

ABSTRAK

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. S Usia 27 Tahun G1P0A0 di Puskesmas Kotagede II

Tahun 2020 AKI Kota Yogyakarta sebesar 64.14, dari sebanyak 3118 kelahiran hidup dengan 2 kasus kematian ibu. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan AKI yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar kurang 102. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dan derajat kesehatan masyarakat. Tahun 2020 Angka Kematian Bayi sebesar 11.22, lebih tinggi 4.04 poin dibandingkan AKB tahun 2019 atau sebesar 7.18 per 1000 kelahiran hidup. Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. A Usia 27 Tahun G1P0A0Ah0 selama kehamilannya ia melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 12 kali. Ny. A melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali di Puskesmas Kotagede 2 di umur kehamilan 6 minggu lebih 5 hari. Selama kehamilan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin. Ny. A mengalami beberapa ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III berupa sering BAK, kenceng-kenceng, sering pegal. Sudah diberikan KIE ketidaknyamanan trimester III, ibu bisa memahami dan keluhan sedikit berkurang.

Tanggal 5 Februari 2022 pukul 08.00 WIB, Ny. A merasa keluar cairan bening tidak berbau dan kenceng-kenceng sudah teratur. Kemudian Ny. A segera datang ke RS Siloam untuk melakukan pemeriksaan dengan hasil pembukaan 3 cm. Ny. A bersalin di RS Siloam dengan persalinan normal pada tanggal 5 Februari 2022 pukul 14.42 WIB. Tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Pada kala III dan IV

tidak ada komplikasi. Bayi lahir spontan dengan berat 3121 gram panjang 49 cm, jenis kelamin perempuan, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan. ASI sudah keluar dan bayi menetek dengan kuat. Ny. A mengatakan sudah diberikan KIE teknik menyusui yang benar namun hari ke 7 saat kunjungan rumah, Ny. A masih belum bisa menerapkan teknik menyusui dengan benar. Setelah diedukasi kembali teknik menyusui yang benar dan dilakukan evaluasi keluhan dapat teratasi. Pada masa nifas, Ny. A melakukan kunjungan nifas lengkap di Puskesmas Kotagede II. Ibu masih berencana melakukan KB alami yaitu MAL dan belum tertarik menggunakan alat kontrasepsi lain karena suami yang saat ini masih bekerja di luar kota dan berencana pula untuk menggunakan KB kondom jika suami pulang.

ABSTRACT

Continuous Care for Mrs. S 27 Years Old G1P0A0 at Puskesmas Kotagede II

In 2020, the MMR in Yogyakarta was 64.14, from 3118 live births with 2 cases of maternal death. This figure is lower than the MMR which was set in 2020 at less than 102. The Maternal Mortality Rate (MMR) is one indicator of the success of maternal health efforts and the degree of public health. In 2020 the Infant Mortality Rate is 11.22, 4.04 points higher than the IMR in 2019 or 7.18 per 1000 live births. To help reduce MMR and IMR, the role of health workers, especially midwives, is very important, especially in detecting complications during pregnancy, childbirth, postpartum and newborn care. One of the efforts that can be made to improve comprehensive and quality health services for mothers and babies within the scope of midwifery is to carry out comprehensive midwifery care (continuity of care).

Mrs. A 27 years old G1P0A0A0 during her pregnancy she had 12 ANC examinations. Mrs. A had his first pregnancy checkup at the Kotagede 2 Public Health Center at the age of 6 weeks and 5 days. During pregnancy there were no complications for the mother and fetus. Mrs. A experienced some discomfort during the third trimester of pregnancy in the form of frequent urination, wheezing, frequent aches. The IEC has been given for the third trimester discomfort, the mother can understand and the complaints are slightly reduced.

On February 5, 2022 at 08.00 WIB, Mrs. A felt a clear, odorless liquid coming out and urinating regularly. Then Mrs. A immediately came to Siloam Hospital for an examination with an opening of 3 cm. Mrs. A gave birth at Siloam Hospital with a normal delivery on February 5, 2022 at 14:42 WIB. No complications occurred to the baby and mother. There were no complications in stage III and IV. The baby was born spontaneously with a weight of 3121 grams, length 49 cm, female sex, strong crying, active movements, reddish skin color. The milk has come out and the baby is sucking hard. Mrs. A said that the IEC had been given the correct breastfeeding technique but on the 7th day during the home visit, Mrs. A is still unable to apply breastfeeding techniques properly. After re-educating the correct breastfeeding technique and evaluating the complaints can be resolved. During the puerperium, Mrs. A made a complete postpartum visit at the Kotagede II Health Center. Mother still plans to do natural family planning, namely MAL and is not interested in using other

contraceptives because her husband is currently working outside the city and plans to use condoms when his husband comes home.